## **SARI**

Lokasi penelitian merupakan daerah konsesi PT. Pertamina EP Asset 3 yang berada pada Rendahan Cipunegara, Sub-Cekungan Jatibarang, Cekungan Jawa Barat Utara. Lokasi penelitian seluas 3,5x6,5 km² yang merupakan daerah Lapangan "Adela" ini terdiri dari 5 sumur. Lapisan "JL-21" berada pada salah satu lapisan dari Formasi Talangakar dimana memiliki interval kedalaman mulai pada 2637 meter dengan ketebalan rata-rata 17 meter.

Pada penelitian membahas mengenai karakterisasi reservoir pada formasi dan memetakan kondisi bawah permukaan, khususnya pada Lapisan "JL-21". Karakterisasi reservoir pada formasi Talangakar terdiri dari dua analisis yaitu berdasarkan analisis kualitatif berupa penentuan variasi litologi, geometri, dan fasies pengendapan, serta analisis kuantitatif berupa penentuan nilai parameter petrofisika.

Dari tinjauan analisis kualitatif, variasi litologi yang terdapat pada formasi penelitian terdiri dari tuff, batupasir, batulanau, batubara, serpih, dan batugamping. Sedangkan variasi litologi untuk lapisan berupa batupasir, batulanau, serpih, dan batubara. Geometri lapisan memiliki ketebalan rata-rata 17 meter dengan ketebalan paling tipis 9 meter dan 20 meter untuk paling tebalnya. Formasi diendapkan pada lingkungan pengendapan deltaik dengan fasies lapisan yaitu distributary channel, flood plain, crevasse splay dan interdistributary channel.

Dari tinjauan analisis kuantitatif, hasil perhitungan petrofisika lapisan didapatkan nilai gamma ray terendah (GMA) sebesar 20.3 GAPI dan tertingginya (GSH) yaitu 178.35 GAPI. Pada zona *netpay*, nilai porositas ( $\phi$ ) rata-rata sebesar 0.1, nilai permeabilitas (k) rata-rata sebesar 27.159 mD, dan nilai saturasi air (Sw) sebesar 0.5586 dengan ambang nilai volume serpih (Vsh) berada pada batas 0.45, ambang nilai porositas efektif (PHIE) berada pada batas 0.1, dan ambang nilai saturasi air (Sw) berada pada batas 0.8.

Pemetaan bawah permukaan didapatkan baik dari hasil analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Dari akumulasi hasil yang diperoleh maka dapat menghasilkan peta struktur kedalaman, peta *AI*, peta *fasies*,peta *porositas*,peta *permeabilitas*,peta *net to gross*,peta *volume shale*, dan peta kejenuhan air.

**Kata kunci**: Data sumur, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, Formasi Talangakar.